

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN KONTROL PASIEN KANKER PAYUDARA DI GRESIK

Sabna salsabila

Prodi S1 Ilmu Keperawatan Stikes Majapahit Mojokerto

Email: salsabilasabna8@gmail.com

Ike Prafitia Sari

Dosen Prodi S1 Ilmu Keperawatan Stikes Majapahit Mojokerto

Email: ikkeshary@gmail.com

Siti Rachma

Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Stikes Majapahit Mojokerto

Email:

ABSTRAK

Dukungan keluarga yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan kontrol pasien kanker payudara. Dengan dukungan keluarga pasien kanker payudara cenderung lebih patuh dalam kontrol rutin. tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Adakah Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan kontrol Pasien Kanker Payudara pada Komunitas Kanker Payudara di Gresik. Penelitian ini menggunakan desain *Cross-sectional* , dengan jumlah responden yaitu 25 pasien kanker payudara di komunitas kanker payudara di Gresik , yang di observasi sesuai dengan kriteria inklusi, alat ukur yang digunakan adalah *Blue Print* untuk Dukungan Keluarga, sedang untuk Kepatuhan kontrol menggunakan MMAS-8 . Hasil penelitian didapatkan Dukungan keluarga yang baik sebesar 15 responden (60%) patuh dalam jadwal kontrol rutin yang sudah ditetapkan oleh dokter. sedang 10 responden (40%) memiliki Dukungan keluarga yang kurang. Analisis data menggunakan *Spearman Rank* didapatkan hasil $Asymp.sig\ 0,00\ (\alpha < 0,05)$ yang artinya adanya Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Kanker Payudara . Artinya, kepatuhan kontrol pasien kanker payudara di pengaruhi oleh dukungan keluarga. Sebagian besar responden mengatakan bahwa dukungan keluarga sangat berpengaruh dalam kepatuhan kontrol responden, entah dukungan secara verbal, ataupun moral. Sehingga ketika responden merasa berada dalam titik jenuh untuk kontrol dukungan keluarga lah yang sangat berpengaruh dalam memberikan semangat untuk kembali bangkit.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Kontrol

Abstrack

Good family support can affect adherence to control of breast cancer patients. With the support of the family, breast cancer patients tend to be more obedient in routine control. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between family support and compliance with breast cancer patients in the Breast Cancer Community in Gresik. This study used a cross-sectional design, with the number of respondents, namely 25 breast cancer patients in the breast cancer community in Gresik, who were observed according to the inclusion criteria, the measuring instrument used was a Blue Print for Family Support, while for control compliance using MMAS-8 .The results showed that 15 respondents (60%) complied with good family support in the routine control schedule set by the doctor. while 10 respondents (40%) have less family support. Data analysis using Spearmen Rank obtained Asymp.sig results 0.00 ($\alpha < 0.05$), which means that there is a relationship between family support and control compliance in breast cancer patients. That is, adherence to control of breast cancer patients is influenced by family support. Most of the respondents said that family support had a big influence on the compliance of respondents' controls, whether it was verbal or moral. So that when the respondent feels that he is in a saturation point for control, family support is very influential in encouraging him to get back up.

Keywords : Breast cancer, Family Support, Control Compliance

Pendahuluan

Kanker atau tumor adalah pertumbuhan sel/jaringan yang tidak terkendali, terus bertumbuh/bertambah, immortal (tidak dapat mati). Sel kanker dapat menyusup ke jaringan sekitar dan dapat membentuk anak sebar (Risksedas, 2015). Kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling ditakuti oleh seluruh wanita di dunia, yang cukup mematikan, menjadi penyakit nomor satu penyebab kasus kematian wanita di Indonesia. Banyak yang belum dan tidak menyadari gejala awal pada kanker payudara ini sehingga pengobatanpun tidak segera dilakukan. Akibatnya stadium pada kanker akan semakin tinggi, dan penyebaran kanker telah meluas ke jaringan organ tubuh yang lain sehingga akan semakin sulit untuk disembuhkan. Adapun efek langsung yang disebabkan oleh kanker payudara dapat melemahkan fisik dan terjadinya perubahan fisik pada tubuh penderita (Aliffni, 2015).

Menurut Matlin (2008 cit Jayasima & Deliana, 2013) Faktor resiko yang utama pada kanker payudara adalah keadaan hormonal dan genetik (riwayat keluarga). Faktor hormonal dapat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain usia menache, usia kehamilan pertama, paritas, riwayat menyusui, infertilitas dan penggunaan kontrasepsi hormonal dalam waktu lama. Sedangkan faktor genetik dipengaruhi oleh riwayat penyakit kanker yang diderita keluarga.

Saat ini kanker payudara pada wanita merupakan masalah kesehatan utama bagi masyarakat di seluruh dunia. Kanker jenis ini adalah salah satu kanker yang paling umum terjadi di kalangan wanita, baik pada negara maju maupun negara berkembang. Satu dari

sepuluh semua kasus kanker yang terjadi di seluruh dunia setiap tahun adalah kanker payudara (Halimatus sakdiah,2017). Penatalaksanaan atau pengobatan utama penyakit kanker meliputi empat macam yaitu pembedahan, radioterapi, kemoterapi, dan hormonoterapi. Kemoterapi adalah alternatif pengobatan yang dilakukan untuk penderita kanker (Smeltzer & Bare, 2010). Kemoterapi dilakukan untuk membunuh sel kanker dengan obat anti-kanker (sitostatika), dimana sitostatika merupakan golongan obat-obatan yang dapat menghambat pertumbuhan kanker bahkan ada yang dapat membunuh sel kanker. Obat ini termasuk obat-obat berbahaya yaitu obat-obat yang genotoksik, karsinogenik, dan teratogenik dan atau menyebabkan kerusakan fertilitas (Sukardja, 2013). Adapun jenis-jenis obat sitostatika yang mempunyai sifat toksik bagi tubuh diantaranya 5 FU, Doxorubin, Cisplatin, Methotrexate dan lain-lain (Otto, 2015).

Menurut Haynes (dalam Bosworth dkk, 2010) mendefinisikan kepatuhan pasien sebagai sejauh mana perilaku seorang pasien dalam melaksanakan proses pengobatan; melaksanakan diet; memodifikasi perilaku; atau berkonsultasi di klinik, adalah sesuai dengan anjuran dan rekomendasi medis. Kepatuhan pasien dalam berobat dapat pula diketahui melalui sejauh mana pasien tersebut setuju dengan saran-saran medis yang diberikan dalam hal melaksanakan terapi, mengubah gaya hidup, dan mematuhi jadwal konsultasi medis (Marque dan Pierin, 2010). Pengobatan membutuhkan kepatuhan dari setiap pasien, baik itu pengobatan jangka pendek ataupun jangka panjang. Pengobatan jangka panjang lebih rentan terhadap masalah kepatuhan pasien, seringkali pasien merasa jenuh untuk melakukan pengobatan terus menerus dan kemudian tidak patuh pada pengobatan. Masalah tersebut dapat membawa banyak dampak bagi pasien yaitu memperlambat proses kesembuhan, memperburuk keadaan pasien dan kematian.

Penyebab tidak patuh kontrol berobat rendahnya wawasan akan kondisi klien yang memerlukan obat dalam jangka waktu lama sebagai kondisi ini memungkinkan klien kooperatif dan mau minum obat ,yang mengungkapkan bahwa kehangatan dalam keluarga secara tidak langsung meningkatkan kepatuhan. Penelitian ini memberikan umpan balik positif apabila klien menunjukkan perilaku patuh. Mengakibatkan kegagalan dalam pengobatan dari sudut pandang ekonomi kesehatan .karena dapat meningkatkan biaya berobat yaitu dengan mahalnya harga obat pengganti dan lamanya perawatan di rumah sakit .

Peran dan keterlibatan keluarga dalam proses penyembuhan dan perawatan pasien kanker payudara sangat penting, karena peran keluarga sangat mendukung dalam proses pemulihan penderita kanker payudara. Keluarga dapat mempengaruhi nilai, kepercayaan,

sikap, dan perilaku anggota keluarga. Disamping itu, keluarga mempunyai fungsi dasar seperti memberi kasih sayang, rasa aman, rasa memiliki, dan menyiapkan peran dewasa individu di masyarakat. Keluarga merupakan suatu sistem, maka jika terdapat gangguan jiwa pada salah satu anggota keluarga maka dapat menyebabkan gangguan jiwa pada anggota keluarga (Nasir & Muhith, 2011). Mengetahui jadwal dan jenis obat yang akan diminum. Keluarga harus selalu membimbing dan mengarahkan agar klien kanker payudara dapat minum obat dengan benar dan teratur. Kepatuhan berobat adalah perilaku untuk menyelesaikan menelan obat sesuai dengan jadwal dan dosis obat yang dianjurkan sesuai kategori yang telah ditentukan (Vergiana, 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain analitik korelasional, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan kontrol pasien kanker payudara di Gresik. Penelitian dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang menggambarkan dalam pengukuran dan pengambilan data antara variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat) dilakukan secara bersamaan (Arikunto, 2016). Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2015). Sample yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien kanker payudara di Gresik tahun 2020. Setelah mendapat izin dari Ketua dinas BAPPEDA untuk melakukan penelitian di suatu kelompok penderita kanker, Peneliti melakukan pendekatan secara personal dalam hal ini peneliti sudah memiliki nomor telepon para calon responden. Peneliti mendapatkan nomor telepon para pasien dari grup whatsapp 'Para Pejuang Kanker' dari salah satu pasien, Peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian dan sifat keikutsertaan sampel dalam kegiatan penelitian, dan meminta kepada sampel peneliti untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*) setelah bersedia responden diminta untuk mengisi lembar kuesioner, Kemudian peneliti membuat tabulasi mentah untuk mendapatkan angka yang akan di uji menggunakan *Spearman Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kuisioner yang telah dibagikan yang berkaitan dengan kepatuhan kontrol dan dukungan keluarga pada pasien kanker payudara didapati hasil :

Tabel 1 Dukungan Keluarga Pasien Kanker Payudara Pada Komunitas Kanker Payudara Gresik Tahun 2020

No	Dukungan keluarga	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	15	60%
2.	Sedang	0	0
3.	Kurang	10	40%
Total		25	100%

Berdasarkan diatas menunjukkan sebagian besar pasien kanker payudara memiliki dukungan keluarga yang baik yaitu sebesar 15(60%) reponden. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang baik yaitu 15 responden (60%) sedangkan 10responden (40%) memiliki dukungan keluarga yang kurang.

Tabel 2 Kepatuhan Kontrol Pasien Kanker Payudara Pada Komunitas Kanker Payudara Gresik Tahun 2020

No	Kepatuhan Kontrol	Frekuensi	Presentase
1	Patuh	16	64%
2	Tidak patuh	9	36%
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa sebagian besar pasien kanker payudara patuh dalam kontrol secara jadwal yaitu, 16 (64%) pasien.

Tabel 3 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan kontrol

Dukungan keluarga	Kepatuhan kontrol				Total	
	Patuh		Tidak patuh		F	%
	F	%	F	%		
Kurang	1	4 %	9	36%	10	40%
Baik	15	60%	0	0	15	60%
Total	16	64%	9	36%	25	100%
P value = 0,000 α (<0,005)						

Berdasarkan tabel di atas kepatuhan kontrol pasien kanker payudara di komunitas pejuang kanker di kota Gresik di pengaruhi oleh dukungan keluarga. Sehingga didapatkan dukungan keluarga yang baik 15 responden dengan kepatuhan kontrol yang patuh juga sebesar 15 responden. Sedang dukunagn keluarga yang kurang hanya 1 responden yang patuh dan 9 responden lainnya tidak patuh. Kemudian berdasarkan uji statistic dengan menggunakan uji *spearman rank / spearman rho*,didapatkan hasil nilai *rho* sebesar -919, juga didapatkan taraf $\alpha = 0,05$ dengan nilai *P value* sebesar 0,000 (<0,05) yang artinya adanya hubungan yang sangat kuat antara Kepatuhan Kontrol Dengan Dukungan Keluarga Pada Komunitas Pejuang Kanker Payudara di Gresik tahun 2020. Keluarga merupakan unit terdekat dengan klien dan merupakan perawatan utama bagi klien gangguan jiwa. Keluarga berperan dalam menentukan cara atau asuhan yang diperlukan dirumah . Yosep (dalam dewi, 2018).

Keluarga merupakan system penukung utama dalam memberikan perawatan langsung dalam mengantisipasi terjadinya kekambuhan, maka dalam suatu keluarga harus berperan aktif dalam melakukan perawatan pada keluarga. Keliat(dalam dewi , 2018). Keluarga juga diberikan penyuluhan dalam mencegah kekambuhan, keterampilan sosial serta pentingnya mempertahankan kepatuhan kontrol secara teratur. Vidbeck (dalam dewi , 2009). Dukungan dari keluarga merupakan salah satu cara untuk dapat memperkuat setiap inividu dalam melaksanakan kontrol.

KESIMPULAN

Individu yang mendapatkan dukungan yang baik akan menjadi lebih optimis untuk menjalani hidupnya dan akan mudah dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya (Setiadi,2010). Nurdiana *et al* (2010) Mengatakan bahwa keluarga sangat berperan penting dalam menentukan cara atau asuhan keperawatan yang dibutuhkan yang dibutuhkan oleh pasien di rumah sehingga akan menimbulkan tingkat kekambuhan. bahwa keluarga merupakan sistem dasar dimana perilaku kesehatan seseorang dengan perawatan kesehatan sudah diatur, dilakukan serta diamankan oleh keluarga sebagai bentuk perawaran yang secara preventif. Dukungan keluarga merupakan kegiatan mendukung yang diberikan oleh anggota keluarga, sehingga individu yang terkait merasakan bahwa dirinya diperhatikan dan dihargai oleh keluarganya karena mendapatkan bantuan dari orang – orang yang dianggapnya berarti dalam hidupnya(lutvi,2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.S,2007.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Refisi Edisi VI*Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Arumdari Putri Pramesty Novi, dan Suyanto., (2016). Dukungan Keluarga pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi. Buku *Proceeding Unissula Nursing Conference*.
- Estimated cancer incidence, mortality,and prevalence worldwide in 2012. Diakses melalui [http://www.globocan.iarc.fr/ Pages /fact_sheets_population.aspx](http://www.globocan.iarc.fr/Pages/fact_sheets_population.aspx) pada tanggal 15 februari 2020.
- Friedman. (2013). Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hidayat,2013.*Metode Penelitian Dan Teknik Analisa Data*.Jakarta: Salemba Medika.
- Hummaera Ranti, Mustafa Syazili. (2017) *Diagnosis Dan Penatalaksanaan Karsinoma Mammae Stadium 2*. Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung
- International Agency for Research on Cancer (IARC) / WHO. (2012). GLOBOCAN 2012: